

ABSTRACT

A company has the main goal is profit- generating maximum profit . In the achievement of these goals can be reached with various alternatives such as by increasing the volume of sales and reduce or save costs in the processing of the resulting product . Increase its income by way of savings or reduce the cost of production is more easily done by the company because the cost of production included in the company's internal elements that can be controlled .

PT . Winfela Indo Prima is one company that is engaged in the chocolate industry with the production of other types are standard alkalized cocoa powder , alkalized cocoa powder medium , high alkalized cocoa powder , alkalized cocoa powder premium , standard natural cocoa powder , natural cocoa powder medium , high natural cocoa powder , natural cocoa powder premium .

Intense competition in the cocoa industry requires companies to produce quality products at competitive prices . One of PT . Winfela Indo Prima to face these demands is to apply a standard cost system in controlling production costs .

The company has set the standard cost of production for each product that is made up of standard raw material cost , labor cost standard , and the standard factory overhead costs . The cost of the company's standards provide a benchmark in production cost control . The cost of a standard that's been made by the company will be compared with actual costs that will give you the difference that happens . Difference that arises analysis to determine the cause of such difference then perform the necessary corrective action .

In order for standard setting can be used as a benchmark adequate , need to be taken into account include the nature and behavior of employees as an implementer . It is on the consideration of standards that are too tight will make employees feel no effort to achieve what has been specified in the standard , otherwise a standard that is too loose will make the employees tend to set lower targets that have been set .

ABSTRAK

Suatu perusahaan mempunyai tujuan utama adalah *profit oriented* menghasilkan keuntungan yang maksimal. Dalam pencapaian tujuan tersebut dapat ditempuh dengan berbagai alternatif diantaranya dengan meningkatkan volume penjualan dan menekan atau menghemat biaya-biaya dalam pengolahan produk yang dihasilkan. Meningkatkan pendapatan perusahaan dengan cara menghemat atau menekan biaya produksi lebih mudah dilakukan oleh perusahaan karena biaya produksi termasuk kedalam unsur intern perusahaan yang dapat dikendalikan.

PT. Winfela Indo Prima merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri coklat dengan hasil produksi antara lain jenis-jenisnya adalah *alkalized cocoa powder standard, alkalyzed cocoa powder medium, alkalyzed cocoa powder high, alkalyzed cocoa powder premium, natural cocoa powder standard, natural cocoa powder medium, natural cocoa powder high, natural cocoa powder premium*.

Ketatnya persaingan dalam industri coklat menuntut perusahaan untuk menghasilkan produk-produk yang bermutu dengan harga yang bersaing. Salah satu usaha PT. Winfela Indo Prima untuk menghadapi tuntutan tersebut adalah dengan menerapkan sistem biaya standar dalam pengendalian biaya produksinya.

Perusahaan telah menetapkan standar biaya produksi untuk tiap produknya yang terdiri atas dari standar biaya bahan baku, standar biaya tenaga kerja, dan standar biaya overhead pabrik. Biaya standar dalam perusahaan memberikan tolak ukur dalam pengendalian biaya produksi. Biaya standar yang telah di buat oleh perusahaan akan di bandingkan dengan biaya sesungguhnya yang akan memberikan selisih yang terjadi. Selisih yang terjadi dilakukan analisis untuk mengetahui penyebab terjadinya selisih tersebut kemudian melakukan tindakan koreksi yang diperlukan.

Agar penetapan standar dapat dipakai sebagai patokan yang memadai, perlu diperhitungkan antara lain sifat dan tingkah laku para pegawai sebagai pelaksana kegiatan. Hal ini atas pertimbangan standar yang terlalu ketat akan membuat para pegawai merasa tidak ada usaha untuk mencapai apa yang telah ditetapkan dalam standar, sebaliknya standar yang terlalu longgar akan membuat para pegawai cenderung menetapkan sasaran lebih rendah dari yang telah ditetapkan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI	ii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
<i>ABSTRACT</i>	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
1.5 Rerangka Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Pengertian dan Tujuan Akuntansi Biaya.....	9
2.1.1 Pengertian Akuntansi Biaya.....	9
2.1.2 Tujuan Akuntansi Biaya	10
2.2 Pengertian Biaya Standar	11

2.2.1	Jenis-jenis Standar	13
2.2.2	Manfaat, Kegunaan dan Kelemahan Biaya Standar	15
2.2.3	Biaya Standar Per unit dan Perkelompok	18
2.2.4	Revisi Biaya Standar.....	18
2.2.5	Penentuan Standar Biaya Produksi	19
2.2.6	Pembagian Biaya Standar	20
2.3	Pengertian Biaya Produksi	22
2.3.1	Unsur-unsur Biaya Produksi.....	23
2.3.1.1	Biaya Bahan Baku.....	23
2.3.1.2	Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	24
2.3.1.3	Biaya Overhead Pabrik	25
2.3.2	Metode Pengumpulan Biaya Produksi.....	26
2.4	Penetapan Standar Biaya Produksi	31
2.4.1	Standar Biaya Bahan Baku	31
2.4.2	Standar Biaya Tenaga Kerja Langsung	34
2.4.3	Standar Biaya Overhead Pabrik.....	35
2.5	Pengendalian Biaya Produksi Melalui Sistem Biaya Produksi Standar	37
2.5.1	Perhitungan Selisih Biaya Produksi.....	39
2.5.1.1	Selisih Biaya Bahan Baku.....	39
2.5.1.2	Selisih Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	39
2.5.1.3	Selisih Biaya Overhead Pabrik	40
2.6	Analisis Selisih	43
2.6.1	Analisis Biaya Produksi.....	43
2.6.1.1	Analisis Selisih Biaya Bahan Baku.....	45

2.6.1.2 Analisis Selisih Biaya Tenaga Kerja.....	46
2.6.1.3 Analisis Selisih Biaya Overhead Pabrik	47
2.7 Kebijakan Analisis Selisih Biaya Produksi.....	48
BAB III METODE PENELITIAN.....	51
3.1 Objek Penelitian.....	51
3.2 Metode Penelitian	51
3.3 Penetapan Variabel	52
3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
4.1 Hasil Penelitian	54
4.1.1 Sejarah Singkat PT. Winfela Indo Prima.....	54
4.1.2 Aktivitas Perusahaan.....	55
4.1.3 Struktur dan Uraian Tugas	58
4.1.4 Penggolongan Biaya Produksi pada PT. Winfela Indo Prima	67
4.1.4.1 Penggolongan Biaya Bahan Baku.....	67
4.1.4.2 Penggolongan Biaya Tenaga Kerja.....	67
4.1.4.3 Penggolongan Biaya Overhead Pabrik	69
4.1.5 Prosedur Penyusunan dan Penetapan Standar Biaya Produksi	70
4.1.5.1 Standar Biaya Bahan Baku	70
4.1.5.2 Standar Biaya Tenaga Kerja	72
4.1.5.3 Standar Biaya Overhead Pabrik.....	74
4.1.6 Revisi Standar Biaya Produksi pada Perusahaan.....	75
4.2 Pembahasan.....	76
4.2.1 Penetapan Standar Biaya Produksi	76

4.2.1.1	Penetapan Standar Biaya Bahan Baku.....	72
4.2.1.2	Penetapan Standar Tenaga Kerja Langsung	79
4.2.1.3	Penetapan Standar Biaya Overhead Pabrik.....	82
4.2.2	Pengumpulan Data Biaya Produksi Sesungguhnya	83
4.2.3	Pengendalian Biaya Produksi pada Perusahaan.....	84
4.2.3.1	Analisis Selisih Biaya Bahan Baku.....	84
4.2.3.2	Analisis Selisih Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	88
4.2.3.3	Analisis Selisih Biaya Overhead Pabrik	88
4.2.4	Peranan Biaya Standar Sebagai Alat Bantu Bagi Manajemen Dalam Pengendalian Biaya Produksi	92
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		95
5.1	Simpulan	95
5.2	Saran	97
DAFTAR PUSTAKA		98
LAMPIRAN.....		100
<i>CURRICULUM VITAE</i>		101

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Hubungan Antara Selisih-selisih Biaya Menurut Metode Analisis Dua, Tiga, dan Empat Selisih.....	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Pengaruh Selisih-selisih Biaya Produksi Terhadap Efisiensi Proses Produksi.....	43
Tabel 4.1 Standar Biaya Bahan Baku.....	72
Tabel 4.2 Data Fleksibel Budget Biaya Overhead Pabrik.....	76
Tabel 4.3 Biaya Bahan Baku Sesungguhnya.....	77
Tabel 4.4 Selisih Harga Bahan Baku.....	79
Tabel 4.5 Selisih Kuantitas Bahan Baku.....	80